

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



PEMAHAMAN REPRODUKSI ISLAM SEBAGAI GERAKAN DAKWAH
MUHAMMADIYAH SISWA SMP 1 DAN SMA PGRI CIAWI BOGOR

Oleh

Nurmawati, M.Pd NIDN 0315089101

Siti Ithriyah, M.Hum NIDN 0925128602

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

1. Judul Pengabdian : Pemahaman reproduksi Islam sebagai gerakan dakwah Muhammadiyah siswa SMP 1 dan SMA PGRI Ciawi Bogor
2. Mitra Program IbM : 1. SMP 1 Ciawi Bogor
2. SMA PGRI Ciawi Bogor
3. Jenis Mitra : Mitra Non Produktif
4. Sumber Daya Iptek : Rekayasa Sosial
5. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Nurmawati, M.Pd
 - b. NIDN : 0315089101
 - d. Fakultas/Prodi : FKIP/Bimbingan dan Konseling
 - e. Perguruan Tinggi : UHAMKA
 - f. Bidang keahlian : Ilmu BK
 - g. Alamat : Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Jln Tanah Merdeka Kp Rambutan Jakarta Timur 13830
 - h. Alamat Rumah : Jln. Inti Sari III no 11 Kalisari Jakarta Timur
6. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota : Siti Ithriyah, M.Hum
Yuli (Mahasiswa)
7. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah (Desa/Kecamatan) : Ciawi
 - b. Kabupaten/Kota : Bogor
 - c. Jarak PT. ke Lokasi Mitra : 52,4 km
8. Fasilitas Pendukung : Infocus, Pre tes, Post Tes
9. Luaran yang dihasilkan : Jurnal Nasional
10. Jangka waktu Pelaksanaan : 3 Bulan
11. Biaya Total : Rp. 7.500.000 (*Tujuh Juta Lima Ratus Ribu*)
 - a. LPPM UHAMKA : -
 - b. Sumber lain : -

Jakarta, 12 Desember 2019

Ketua Tim Pengusul

Nurmawati
Nurmawati, M.Pd
NIDN. 0315089101

Mengetahui,
Dekan FKIP UHAMKA
Dr. Desvian Bandasyah
Dr. Desvian Bandasyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

Mengetahui,
Ketua LPPM UHAMKA
Prof. Dr. Hj. Nani Solihati
Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd
NIDN. 0029116401



Scanned with
CamScanner



37

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN PADA MASYARAKAT**

Nomor : 887/14.04.02/2019
Tanggal : 22 Mei 2019

Surat hari ini Rabu Tanggal Dua Puluh Dua Mei Dua Ribu Sembilan Belas (22-05-2019) yang menanda tangan dibawah ini :

1. **Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
 2. **Nurmawati, M.Pd** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.
- Surat belah pihak bersama-sama telah sepakat mengadakan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** bersedia menerima tugas dari **PIHAK PERTAMA** untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul :

“Pemahaman Reproduksi Islam Sebagai Gerakan Dakwah Muhammadiyah Siswa SMP 1 dan SMA PGRI Clawi Bogor”

1. **PIHAK PERTAMA** memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 7.500.000,- (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).
2. Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :
 - a. Tahap pertama sebesar Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
 - b. Tahap kedua sebesar Rp. 4.500.000,- (Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan Laporan Hasil Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

KETENTUAN PELAKSANAAN

1. **PIHAK KEDUA** diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab.

- 77
2. PIHAK KEDUA wajib dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
 3. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.
 4. Paling lambat tanggal 11 September 2019, PIHAK KEDUA wajib menyampaikan tentang:
 - a. Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dalam Bentuk CD
 - b. Luaran wajib/ Artikel Ilmiah
 - c. Luaran Tambahan
 - d. Pertanggung jawaban biaya berikut bukti pengeluaran yang sah, dan asli
 5. Apabila waktu Pengabdian Pada Masyarakat sudah berakhir dan telah jatuh tempo seperti yang telah ditetapkan pada ayat (4), PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan hasil pekerjaan seluruhnya kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari keterlambatan dari nilai surat perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini.
 6. Apabila disebabkan satu dan lain hal PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan/mengganti seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA

Pasal 4
PENUTUP

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd
NIDN: 0029116401

PIHAK KEDUA.

Nurmawati, M.Pd
NIDN: 0315089101

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Drs. Zamah Sari, M.Ag
NIDN: 00317076603

RINGKASAN

Remaja adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa, masa dalam peralihan atau di atas jembatan goyang, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh kebergantungan dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan baik fisik, psikis, maupun sosial. Berbagai perubahan tersebut dapat menimbulkan persoalan-persoalan yang kemungkinan dapat mengganggu perkembangan remaja selanjutnya. Diantara persoalan tersebut yang dihadapi remaja adalah masalah kesehatan reproduksi.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa betapa remaja membutuhkan bantuan guna menyelesaikan permasalahan-permasalahan kesehatan reproduksi yang dihadapinya melalui pengambilan keputusan yang tepat sehingga tidak merugikan dirinya maupun masa depannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu remaja menyelesaikan masalah-masalah kesehatan reproduksi yang dihadapinya adalah melalui pemahaman pengetahuan reproduksi.

Layanan informasi kesehatan reproduksi remaja bertujuan untuk membantu remaja dengan menggali kondisi dan permasalahan yang dihadapinya, sehingga remaja mampu mengambil keputusan yang tepat dalam memecahkan permasalahan maupun apa yang dilihat disekelilingnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dgn silaturahmi terlebih dahulu, lalu pelaksanaan pengabdian masyarakat masyarakat dengan rangkaian kegiatan diawali dengan sambutan kepala sekolah, bertukar pikiran dengan guru-guru, lalu pelaksanaan materi kepada siswa, sebelum penyampaian materi kepada siswa, tim pelaksana melakukan pre tes kepada siswa agar memudahkan tim pelaksana melakukan materi yg akan disampaikan melalui analisis dan pengetahuan dasar kepada siswa kemudian tim pelaksana menyampaikan materi dan adanya sesi tanya jawab dan kemudian siswa yang ingin berkonsultasi mengenai permasalahan yang dialami, siswa diperkenalkan datang ke posko tim pelaksana atau meminta nomor telepon tim pelaksana.

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah dan limpahannya sehingga penyusunan rencana program pengabdian masyarakat UHAMKA dapat dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi dosen-dosen dalam mengabdikan diri kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan tri darma perguruan tinggi yakni berguna bagi masyarakat., dan usulan ini merupakan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pelaksana dan merupakan suatu kebermanfaatan bagi siswa khususnya siswa yang memasuki usia atau fas remaja. Dengan harapan kegiatan yang akan dilaksanakan bias terealisasikan dan terselenggara dengan baik, selain itu merupakan bentuk apresiasi dan dukungan kami terhadap peningkatan pemahaman remaja terhadap kesehatan reproduksi bagi siswa SMP 1 dan SMA PGRI CIAWI BOGOR, oleh karena itu kami berharap UHAMKA melalui LPPM senantiasa memberikan dukungan secara optimal bagi penyelenggaraan kegiatan tersebut.

Demikian Laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Mohon maaf apabila masih ada banyak kekurangan dan kelemahan, kritik dan saran selalu kami nantikan.

Jakarta, 27 Februari 2020

Ketua Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat
Nurmawati, M.Pd

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR SPK	
RINGKASAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
2.1. Solusi yang Ditawarkan.....	5
2.2. Target Luaran	6
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	8
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi	12
4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana	13
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	15
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	17
6.2 Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	19
DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran	21
Lampiran 2. Instrumen Kegiatan.....	23
Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya	27
Lampiran 4. Luaran kegiatan (HKI, publikasi dan produk pengabdian lainnya)	
Lampiran 5. Foto Dokumentasi.....	35
Lampiran 6. Daftar Peserta	
Lampiran 7. Copy Surat Pernyataan kesediaan bekerja sama dengan mitra	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Pikir pengabdian masyarakat.....	16
Tabel 2. Wawancara kebutuhan siswa kepada wakil kepala sekolah SMA PGRI	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir pengabdian masyarakat.....	16
Gambar 5.2. Koordinasi pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada kepala sekolah kepala	19
Gambar 5.3 Koordinasi dengan tim guru	20
Gambar 5.4 Guru SMP 1 dan SMA PGRI (Perempuan) Ciawi Bogor	21
Gambar 5.5 Guru SMP 1 dan SMA PGRI (Laki-laki) Ciawi Bogor	22
Gambar 5.6 Peserta mengisi pre test tentang kesehatan reproduksi Remaja sebelum materi disampaikan	23
Gambar 5.7 Pemaparan materi yang disampaikan oleh pemateri.....	23
Gambar 5.8 Siswa mengisi form konsultasi masalah pribadi.....	25

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Akhir-akhir ini di beberapa media masa sering kita membaca tentang perbuatan kriminalitas yang terjadi di negeri yang kita cintai ini. Ada anak remaja yang meniduri ibu kandungnya sendiri, perkelahian antar pelajar, tawuran, penyalahgunaan narkoba dan minuman keras dan masih banyak lagi kriminalitas yang terjadi di negeri ini. Kerusakan moral sudah merebak di seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa serta orang yang sudah lanjut usia.

Termasuk yang tidak luput dari kerusakan moral ini adalah remaja. Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia 13-18 tahun. Pada usia tersebut, seseorang sudah melampaui masa kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia berada pada masa transisi dan pencarian jati diri, yang karenanya sering melakukan perbuatan-perbuatan yang dikenal dengan istilah kenakalan remaja.

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Masalah kenakalan remaja mulai mendapat perhatian masyarakat secara khusus sejak terbentuknya peradilan untuk anak-anak nakal (*juvenile court*) pada 1899 di Illinois, Amerika Serikat.

Remaja adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa, masa dalam peralihan atau di atas jembatan goyang, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh kebergantungan dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan baik fisik, psikis, maupun sosial. Berbagai perubahan tersebut dapat menimbulkan persoalan-persoalan yang kemungkinan dapat mengganggu perkembangan remaja selanjutnya. Diantara persoalan tersebut yang dihadapi remaja adalah masalah kesehatan reproduksi.

Menurut beberapa penelitian yang dihimpun Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dari waktu ke waktu ternyata permasalahan kesehatan reproduksi yang di hadapi remaja semakin meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Berbagai jenis Penyakit Menular Seksual (PMS) makin banyak terjadi pada remaja. Bahkan perilaku hubungan seksual sebelum menikahpun makin sering dilakukan oleh para remaja, dan sangat disayangkan tidak sedikit remaja yang melakukan tindakan aborsi atau pengguguran kandungan yang mencapai angka 28,4% dari kasus aborsi yang ada , data ini diambil dari BKKBN tahun 2008.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa betapa remaja membutuhkan bantuan guna menyelesaikan permasalahan-permasalahan kesehatan reproduksi yang dihadapinya melalui pengambilan keputusan yang tepat sehingga tidak merugikan dirinya maupun masa depannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu remaja menyelesaikan masalah-masalah kesehatan reproduksi yang dihadapinya adalah melalui pemahaman pengetahuan reproduksi.

Dalam upaya membantu remaja memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksinya, maka kegiatan konseling sebagai bagian dari operasional program kesehatan reproduksi remaja merupakan kegiatan yang sangat strategis.

Seperti diketahui bahwa remaja merupakan masa labil yang akan mengalami perubahan psikologis, dari menghadapi masalah-masalah ringan saat masih kanak-kanak beralih ke masalah-masalah yang lebih rumit ketika menginjak masa remaja. Oleh karena itu remaja harus mendapatkan pemahaman pengetahuan melalui layanan informasi berbantuan audio visual, khususnya dalam menghadapi keadaan psikologisnya yang labil. Layanan informasi kesehatan reproduksi remaja merupakan suatu bentuk komunikasi dua arah antara guru dan siswa dalam memecahkan masalah kegiatan kesehatan reproduksi remaja yang dihadapi. Layanan informasi kesehatan reproduksi remaja bertujuan untuk membantu remaja dengan menggali kondisi dan permasalahan yang dihadapi, sehingga remaja mampu mengambil keputusan yang tepat dalam memecahkan permasalahan maupun apa yang dilihat disekelilingnya.

Layanan informasi kesehatan reproduksi remaja merupakan suatu bentuk komunikasi dua arah antara guru dan siswa dalam memecahkan masalah kegiatan kesehatan reproduksi remaja yang dihadapi. Layanan informasi kesehatan reproduksi remaja bertujuan untuk membantu remaja dengan menggali kondisi dan permasalahan yang dihadapinya, sehingga remaja mampu mengambil keputusan yang tepat dalam memecahkan permasalahan maupun apa yang dilihat disekelilingnya. Di wilayah SMP 1 dan SMA PGRI CIAWI BOGOR remaja menunjukkan perilaku berpacaran hal ini terjadi pada saat proses wawancara yang dilakukan oleh anggota tim pada saat silaturahmi dan sekaligus memberikan pengabdian pada topik yang berbeda. Topik umum merupakan topik yang menjadi kepedulian bersama seperti bahaya dari seks bebas, sedangkan topik khusus adalah masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing siswa seperti permasalahan dengan teman atau pacar maka dengan ini butuh pemberian pemahaman khusus. Baik topik umum maupun topik khusus dibahas melalui suasana pemberian pengetahuan melalui layanan informasi berbantuan audio visual.

Dalam pelaksanaan pemberian pemahaman kesehatan reproduksi islam untuk remaja di tidak hanya memberikan informasi secara cuma-cuma kepada remaja berdasarkan keilmuan dan psikologisnya saja tetapi juga mengikutsertakan konsep-konsep Islam yang bertujuan untuk membentuk remaja yang berakhlak mulia.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang dipaparkan tentang kesehatan reproduksi islam untuk remaja, untuk itu permasalahan yang dialami Mitra adalah :

1. Kurangnya pemahaman tentang pergaulan secara islami (terlihat pada wawancara siswa)
2. Kurangnya pemahaman diri tentang kesehatan reproduksi
3. Minimnya pemahaman larangan islam dalam berhubungan intim diluar nikah
4. Guru BK tidak memberikan proses bimbingan dan konseling pada siswa
5. Adanya indikasi Siswa hamil diluar nikah
6. Pernikahan dini dan akibatnya broken home

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi yang ditawarkan adalah melakukan workshop dan sekaligus layanan konseling tentang kesehatan reproduksi islam untuk remaja agar lebih memahami kesehatan reproduksi.

1. Pergaulan siswa berperilaku secara islami
2. Memberikan pengetahuan kepada siswa pentingnya kesehatan reproduksi
3. Berkurangnya siswa berpacaran diluar batas ajaran islam
4. Tidak adanya siswa hamil yang tidak dikehendaki

Target luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan *workshop* ini adalah sebagai berikut.

1. Jasa, berupa *workshop* dan layanan konseling kesehatan reproduksi bagi siswa yakni 80% peserta memiliki pengetahuan, pemahaman dan tahu bahaya penyakit reproduksi dan tidak timbulnya hamil yang tidak diinginkan.

2. Output berupa:

Meningkatnya pemahaman siswa tentang kesehatan reproduksi sehingga tidak melakukan hal negatif dalam berpacaran dan dapat teratasinya masalah-masalah reproduksi termasuk preventif hamil diluar nikah.

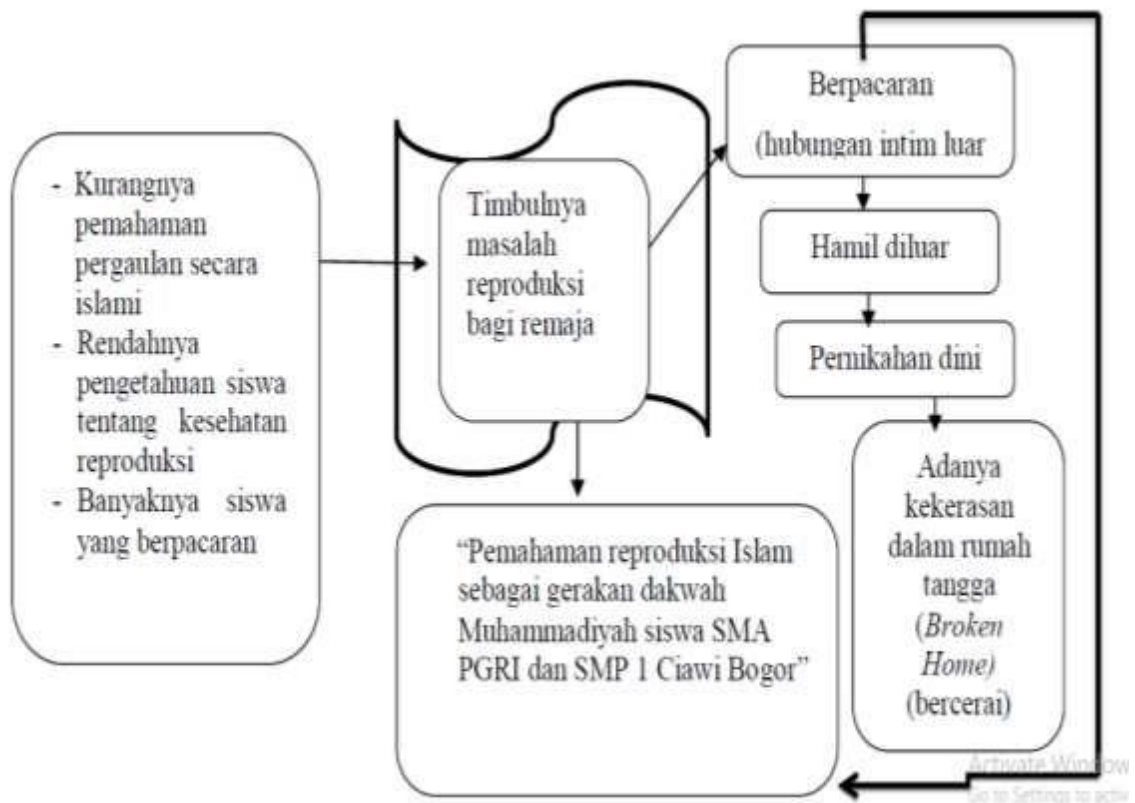
BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu :

1. Tahap persiapan, mencakup:
 - a. Identifikasi siswa yang berpacaran yakni dapat dilakukan dengan meminta data dari wali kelas masing-masing, siswa mana yang berpacaran.
 - b. Melakukan analisis terhadap data tersebut dan mengkonsultasikan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas dan bidang kesiswaan kemudian merumuskan materi reproduksi sesuai masalah yang dialami yang ingin disampaikan oleh tim pelaksana
 - c. Memberikan angket pengetahuan reproduksi (*pre test*) kepada siswa tentang pengetahuan reproduksi sebagai bahan perbandingan pengetahuan siswa
 - d. Kemudian tim pelaksana menganalisis angket yang telah di isi oleh siswa tersebut
2. Tahap Pelaksanaan, mencakup:
 - a. Dalam pelaksanaan workshop dan layanan konseling ini, siswa akan bertindak sebagai peserta aktif partisipatoris dalam mendengarkan pengajaran dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Selain mendengarkan uraian dari nara sumber, siswa akan diberikan kesempatan untuk belajar langsung dan bertanya. Setelah uraian dan tanya jawab selesai, siswa diberi angket tentang tingkat pengetahuan yang dimiliki setelah proses materi diberikan. Berikutnya tim pelaksana melakukan post tes setelah materi reproduksi disampaikan kepada siswa agar mengukur tingkat pemahaman siswa setelah materi disampaikan.

- b. Pelaksana melakukan follow up yakni melakukan proses konseling dengan siswa yang mengkonsultasikan permasalahan yang dialami
- c. Setelah proses konseling dilaksanakan maka tim melakukan alih tangan kasus kepada guru BK.

Berikut kerangka pikir “Pemahaman reproduksi Islam sebagai gerakan dakwah Muhammadiyah siswa SMA PGRI 10 dan SMP 1 Ciawi Bogor”



Gambar 3.1 Kerangka Pikir pengabdian masyarakat

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kelakayakan Perguruan Tinggi

Kinerja tim pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat sangat memberikan peluang kepada dosen-dosen untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dalam kegiatan program kemitraan masyarakat, hal ini mendukung catur darma perguruan tinggi selain itu dosen-dosen yang melaksanakan pengabdian mengasah kembali disiplin ilmu dan diterapkan kepada msyarakat guna meningkatkan kompetensi dalam disiplin ilmu.

4.2 Kualifikasi Tim Pelaksana

TIM Pengabdian Masyarakat Program Studi Bimbingan dan Konseling dan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) Jakarta, sebagai lembaga pendidikan tinggi keguruan berkewajiban mewujudkan salah satu Catur Darma Perguruan Tinggi yang berupa kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat bernilai sebagai gerak penyumbang ilmu (nilai-nilai akademik) kepada masyarakat.

BAB 5. HASIL DAN LUARAN CAPAIAN

A. Tahap Persiapan

Hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang membahas mengenai kesehatan reproduksi remaja, hal ini tim pelaksana memberikan informasi bahwa betapa pentingnya pemahaman terhadap siswa yang sedang memasuki usia remaja dengan adanya ketertarikan lawan jenis, jika hal tersebut tidak diberikan pemahaman kepada siswa, maka perilaku siswa akan mengarah kepada perilaku negative dan bahkan melakukan hamil diluar nikah. Hal ini sangat tidak sesuai dengan ajaran Islam, maka tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat penting memberikan hal ini kepada siswa yang memasuki usia remaja. Adapun tahap-tahap yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan diantaranya :

1. Melakukan koordinasi dengan tim pelaksana dan mitra dilanjutkan juga dengan LPPM Uhamka terkait waktu pelaksanaan
2. Persiapan materi kesehatan reproduksi remaja, tim pelaksana melakukan analisis dan identifikasi kebutuhan siswa SMP 1 dan SMA PGRI Ciawi Bogor terkait dengan kesehatan reproduksi yang akan disampaikan masalah yang sering muncul pada remaja, hal ini tim pelaksana melakukan terlebih dahulu wawancara dengan wakil kepala sekolah, masalah apa yang sering muncul di sekolah khususnya wilayah Ciawi Bogor. Dapat terlihat pada gambar halaman berikut.



Gambar 5.1
Wawancara kebutuhan siswa kepada wakil kepala sekolah SMA PGRI
oleh Ahmad Junaedi, S.Pd.I

3. Persiapan administrasi, tim menyediakan seminar kit, surat-surat, jadwal, pre tes, post tes, sertifikat, plakat dan absensi peserta. Dalam hal ini Tim pelaksana melakukan koordinasi dan kerjasama dengan kepala sekolah.



Gambar 5.2 Koordinasi pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada kepala sekolah kepala Drs. H.
Rusyan

B. Tahap Pelaksanaan

Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia 13-18 tahun. Pada usia tersebut, remaja sudah melampaui masa kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia berada pada masa transisi dan pencarian jati diri, yang karenanya sering melakukan perbuatan-perbuatan yang dikenal dengan istilah kenakalan remaja.

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Masalah kenakalan remaja mulai mendapat perhatian masyarakat secara khusus sejak terbentuknya peradilan untuk anak-anak nakal (*juvenile court*) pada 1899 di Illinois, Amerika Serikat. Maka semakin banyak siswa yang berpacaran karena tertarik dengan lawan jenis namun siswa masih dalam keadaan labil, belum bisa mengontrol diri, maka wali kelas secara keseluruhan merekomendasikan siswa yang harus diikuti sertakan dalam kegiatan tersebut, dan setelah data yang diperoleh dari tim pelaksana mayoritas adalah siswa kelas X dan XI.

Tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan persiapan-persiapan seperti pemasangan spanduk, absensi, pre tes, post tes, absensi dan seminar kit lainnya disamping tim pelaksana melakukan koordinasi sebelumnya atau ada pertemuan terlebih dahulu dengan tim guru guna membicarakan hal-hal apa saja yang perlu disampaikan dan dirumuskan ke siswa agar memudahkan guru pada saat proses pembelajaran maupun proses bimbingan jika siswa mengalami masalah baik yang berkaitan dengan ketertarikan lawan jenis maupun masalah lainnya. Gambar halaman berikut.



Gambar 5.3 Koordinasi dengan tim guru

Setelah koordinasi berlangsung maka tim pelaksana dan guru saling berkomunikasi terkait kenakalan remaja dikalangan remaja saat ini, maka kesepakatan guru dan tim pelaksana, kegiatan dibagi menjadi 2 sesi yakni sesi pertama disampaikan kepada siswa laki-laki dan sesi kedua disampaikan kepada siswa perempuan guna terperinci dan siswa tidak merasa malu akan bertanya mengenai ketertarikan lawan jenis. Setelah diskusi dengan guru maka tim pelaksana mendokumentasikan terlebih dahulu.



Gambar 5.4 Guru SMP 1 dan SMA PGRI (Perempuan) Ciawi Bogor



Gambar 5.5 Guru SMP 1 dan SMA PGRI (Laki-laki) Ciawi Bogor

Kegiatan dimulai dengan pemberian sambutan oleh anggota tim pelaksana yaitu Nurmawati, M.Pd dan kepala Drs. H. Rusyan yang mewakili dari sekolah SMP 1 Ciawi Setelah acara pembukaan dilakukan, tim pelaksana memutarakan profil vidio tentang Kampus Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, hal ini mengingat pentingnya promosi untuk mengkrekrut calon mahasiswa Uhamka. Setelah siswa melihat vidio aktivitas Uhamka, maka tim pelaksana membuka dan memperkenalkan asal usul tim pelaksana begitupun dengan promosi uhamka.

Acara ini dibagi beberapa kegiatan, pre test, pemaparan materi (sesi laki-laki dan perempuan), tanya jawab, post tes dan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa yang ingin mengkonsultasikan permasalahan yang dialami lebih khusus tentang kesehatan reproduksi maupun tentang pacaran yang dijalani dengan pasangan.

Pada sesi ini, sebelum disampaikan materi berkaitan kesehatan reproduksi remaja, peserta diminta untuk menjawab seputar kesehatan reproduksi (pre test), hal ini bisa terlihat tingkat

pemahaman dasar siswa yang akan disampaikan dan sebagai bahan dasar pemateri yang akan disampaikan sesuai kebutuhan. Hal ini terlihat pada gambar berikut :



Gambar 5.6.
Peserta mengisi pre test tentang kesehatan reproduksi remaja sebelum materi disampaikan

Pada sesi ini, dilakukan kegiatan pemaparan materi. Materi yang diberikan kepada peserta adalah peningkatan pemahaman kesehatan reproduksi islam remaja bagi siswa yang disampaikan oleh Nurmawati, M.Pd. pemaparan ini berlangsung cukup lama karena banyaknya video yang ditayangkan oleh pemateri, adanya sesi tanya jawab dan materi dibagi menjadi dua sesi dari jam 09:00 sampai jam 12:00. Selama kegiatan peserta tampak antusias menyimak, seperti tampak dalam gambar berikut ini:



Gambar 5.7. Pemaparan materi yang disampaikan oleh pemateri

Pemateri menyampaikan materi tentang penyimpangan perilaku yang berakibat fatal akibat hamil diluar nikah. Masa dewasa awal merupakan salah-satu rentangan dalam kehidupan manusia, setiap rentangan kehidupan mempunyai tugas perkembangan masingmasing. Menurut Hurlock usia dewasa awal dimulai pada umur 18 tahun sampai umur 40 tahun.

Pada masa dewasa awal individu tidak lagi disebut sebagai masa remaja tetapi sudah tergolong sebagai seorang pribadi yang dewasa. Individu tidak lagi diperlakukan sebagai seorang anak atau remaja, tetapi sebagaimana layaknya seperti orang dewasa lainnya. Masa dewasa pertumbuhan fisik sudah matang sehingga siap melakukan tugas-tugas seperti orang dewasa lainnya, misalnya bekerja, menikah, dan mempunyai anak. Individu dapat bertindak secara bertanggung jawab untuk dirinya atau orang lain (termasuk keluarganya). Masa dewasa awal mengalami banyak peristiwa yang menciptakan ide-ide cemerlang dan positif. Namun demikian tidak sedikit hal-hal negatif yang terjadi, yang lebih serius untuk kehidupan masa depan atau menuju pada perkawinan, seperti pengendalian diri yang kurang baik, melakukan hubungan seks bebas sebelum menikah.

Salah-satu hal yang menarik dan terjadi dalam dunia dewasa awal menjalin hubungan dengan lawan jenis atau dikenal dengan istilah pacaran. Berbagai cara yang dilakukan oleh individu dalam berpacaran tersebut, contoh pacaran ajang untuk mendapatkan kepuasan libido seksual, pacaran hanya sebagai label belaka, dan ada juga berpacaran berdasarkan nilai-nilai atau norma-norma menurut islam yang diawali dengan ta'aruf dan khitbah.

Perkembangan zaman akan mempengaruhi perilaku seksual dalam berpacaran, banyak kasus yang terjadi pada remaja, ABG bahkan terjadi pada dewasa yang hamil diluar nikah, bahkan belakangan ini semakin memprihatinkan, setiap tahun angka tersebut terus bertambah sejalan dengan semakin longgarnya nilai-nilai sosial, agama dan etika pergaulan di tengah masyarakat, pergaulan bebas yang kini semakin meningkat dan kasus- kasus hamil diluar nikah dan aborsi.

Setelah rangkain selesai, siswa diberi kertas untuk mengisi form konsultasi, bagi siswa yang ingin mengkonsultasikan permasalahan, siswa diminta untuk dapat mengkonsultasikan permasalahan yang dialami. Baik masalah kesehatan reproduksi maupun tentang pacaran yang dijalani dengan lawan jenis. Hal ini terlihat pada gambar berikut :



Gambar 5.8. Siswa mengisi form konsultasi masalah pribadi

C. Tahap Evaluasi

1. Tahap evaluasi meliputi evaluasi perencanaan dan evaluasi acara, evaluasi perencanaan dilakukan untuk menilai optimalisasi kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi acara dilakukan dengan menilai tingkat keberhasilan ketepatan waktu, jumlah peserta, keteraturan acara dan daya tarik peserta.

2. Tahap pelaporan

Pelaksanaan sesuai target awal, sebagai tabel 5.1 halaman sebagai berikut :

Kegiatan	Bulan I				Bulan II				ulan III			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penanda tangan SPK												
Pengurusan surat izin dan administrasi lainnya												
Kegiatan Kesehatan Reproduksi Islam dan layanan konseling												
Evaluasi												
Penyusunan laporan												
Penyerahan laporan ke LPPM Uhamka												

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan dan evaluasi pada kegiatan pengabdian masyarakat, kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Dari kegiatan pengabdian masyarakat bahwa betapa pentingnya pemberian pemahaman kesehatan reproduksi kepada siswa yang memasuki usia remaja karena usia remaja sedang mengalami masa badai dan tekanan
2. Guru menyadari betul dengan kebutuhan siswa dengan memberikan layanan konseling kepada siswa dan sekaligus memberikan pemahaman kepada siswa tentang teman sebaya
3. Timbul keinginan pihak sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana bagi guru BK dan guru lainnya untuk melakukan pembinaan dan konseling kepada siswa.
4. Terpenuhinya pengetahuan dan wawasan bagi para siswa-siswa mana perilaku yang positif dan negatif
5. Timbulnya motivasi bagi para guru untuk mengikuti kebiasaan positif seperti membaca Al-Quran di tiap kelas setiap pagi sebelum memulai pelajaran
6. Timbulnya rencana pelaksanaan yang akan di adakan guru BK yaitu sholat Dhuha tiap kelas secara terjadwal.

B. SARAN

1. Perlu ada keberlanjutan program pengabdian masyarakat dengan tema/judul pelatihan lainnya guna meningkatkan mutu/kualitas pendidikan.
2. Adanya pelatihan khusus bagi para guru BK dalam memberikan layanan kepada siswa
3. Siswa sangat membutuhkan proses layanan untuk bagaimana siswa bercerita, berkonsultasi terkait apa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA



- Aisyaroh, N. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung diterbitkan oleh Unissula. www.unissula.ac.id.
- Arcana, I. M. (2006). *Indikator Keluarga Pasangan Usia Subur dan Pengetahuan tentang Keamanan Reproduksi Remaja dalam Survei-survei Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional*. BKKBN.
- BKKBN. (2010). *Remaja Genre dan Perkawinan Dini*.
- Budisuari, M. A., & Arifin, A. (2005). *Pengembangan Model Kesehatan Reproduksi Remaja*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Volume 8.
- Depkes RI. (2010). *Riset Kesehatan Dasar 2010*.
- Emilia, O. (2008). *Promosi Kesehatan Dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia Press.
- Filho, E. A. R., Lima, J. C., Neto, J. S. P., & Montarrayos, U. (2011). *Essential Fatty Acids for Premenstrual Syndrome and Their Effect on Prolactin and Total Cholesterol Levels: a Randomized, Double blind, Placebo Controlled Study*. Reproductive Health Journal.
- Fitriarini, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Huriah, T., & Nisma, H. (2008). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi oleh Teman Sebaya (Peer Group) Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta*. Mutiara Medika Volume 8 , Nomor 2.
- Husodo, B. T., & Widagdo, L. (2008). *Pengetahuan dan Sikap Konselor SMP dan SMA Dalam Penyuluhan Kesehatan Reproduksi di Kota Semarang*. Makara Kesehatan Volume 12, Nomor 1



Indarista, D. (2002). *Hubungan Faktor Eksternal Dengan Perilaku Remaja Dalam Hal Kesehatan Reproduksi Di SLTPN Medan Tahun 2002*. Jurnal Ilmiah Pannmed.

LAMPIRAN

Anggaran biaya yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah Rp. 7.500.000 dengan table 6.1 berikut :



No	Komponen Biaya	Satuan Biaya (Rp)	Volume	Total Biaya (Rp)
1	Insentif/Honor Pelaksana			
	1.1 Honor Pembicara	500.000	500.000x2org	1.000.000
	1.2 Ketua	700.000	700.000x1org	700.000
	1.3. Anggota	300.000	300.000x1 org	300.000
	1.4.Kebersihan (OB)	50.000	50.000 x2hari	100.000
	1.5 Transport Pulang Pergi	200.000	200.000x2org	400.000
			Sub Total	2.500.000
2	Bahan Habis Pakai			
	2.1. Spanduk	300.000	1 spanduk	300.000
	2.2. Pembuatan proposal dan penggandaan	60.000	60.000x5 jld	300.000
	2.3. Fotokopi makalah + ppt	10.000	10.000x60org	600.000
	2.4 Sertifikat	5000	500x60org	300.000
	2.5 Plakat	700.000	700.000	700.000
	2.6 Pengurus administrasi izin dan transportasi tim	300.000	300.000	300.000
	2.7 Buku tulis dan pulpen	1.000.000	1.000.000	1.000.000
			Sub Total	3.500.000
3	Dokumentasi dan pelaporan			
	3.1. Penggandaan dan pembuatan laporan kegiatan	80.000	80.000x5 jld	400.000
	3.2. Pendokumentasian	50.000	50.000x2 kali	100.000
	3.3 Monitoring dan evaluasi	500.000	500.000	500.000
	3.4 Publikasi Jurnal	500.000	500.000	500.000
			Sub Total	1.500.000
	Terbilang : Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah		Total	7.500.000



	<p align="center">KWITANSI</p>	
<p>Telah diterima dari uang sebanyak</p>	<p>Ketua Pelaksana Kegiatan LPPM Tiga ratus ribu rupiah</p>	
<p>Untuk pembayaran</p>	<p>Pembayaran sertifikat pelaksanaan pengabdian masyarakat Pencapaian reproduksi dalam sebagai guru di bawah Muhammad Syaisa SMP 1 dan SMA PGRI Ciriw Deger</p>	
<p>Tertiblah</p>	<p align="center">Rp. 300.000</p>	
<p align="right">Jakarta, 17 Oktober 2019</p>		
<p align="right">  Nurmayati, M.Pd </p>		



	<p align="center">KWITANSI</p>	
<p>Telah diterima dari uang sebanyak</p>	<p>Ketua Pelaksana Kegiatan LPPM Delapan Ratus Ribu Rupiah</p>	
<p>Untuk pembayaran</p>	<p>Honor Ketua pelaksana pengabdian masyarakat "Pencapaian reproduksi dalam sebagai guru di bawah Muhammad Syaisa SMP 1 dan SMA PGRI Ciriw Deger"</p>	
<p>Tertiblah</p>	<p align="center">Rp. 800.000</p>	
<p align="right">Jakarta, 27 September 2019</p>		
<p align="right">  Nurmayati, M.Pd </p>		


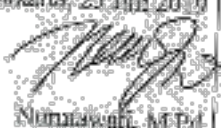
	KWITANSI	
Telah diterima dari Uang sebanyak	Ketua Pelaksana Kegiatan LPPM Dua Ratus Ribu Rupiah	
Untuk pembayaran	Pendokumentasian pelaksana pengabdian masyarakat Pemahaman rearedulsi Islam sebagai gerakan dakwah Muhammadiyah siswa SMP 1 dan SMA PGRI Clawi Bogor	
Terbilang	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">Rp. 200.000</div>	
<div style="text-align: right;"> Jakarta, 25 Juli 2019  Nurmawati, M.Pd </div>		


	KWITANSI	
Telah diterima dari Uang sebanyak	Ketua Pelaksana Kegiatan LPPM Dua ratus lima puluh ribu	
Untuk pendayaran	Honor mahasiswa pelaksana pengabdian masyarakat Pemahaman reproduksi Islam sebagai gerakan dakwah Muhammadiyah siswa SMP 1 dan SMA PGRI Clawi Bogor	
Terbilang	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">Rp. 250.000</div>	
<div style="text-align: right;"> Jakarta, 15 Juli 2019  Nurmawati, M.Pd </div>		

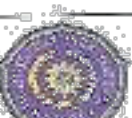

	KWITANSI	
Telah diterima dari Uang sebanyak	Ketua Pelaksana Kegiatan LPTM Tiga Ratus Ribu Rupiah	
Untuk pembayaran Perbilangan	Pengabdian proposal pelaksana pengabdian masyarakat Pemahaman reproduksi Islam sebagai gerakan dakwah Muhammadiyah siswa SMP 1 dan SMA PGRI Cidati Bogor	
Rp. 300.000		
		Jakarta, 13 Juli 2019
		 Nuzmawati M. Pd

	KWITANSI	
Telah diterima dari Uang sebanyak	Ketua Pelaksana Kegiatan LPTM Tiga Ratus Ribu Rupiah	
Untuk pembayaran Perbilangan	Konsumsi Tim Pelaksana pengabdian masyarakat Pemahaman reproduksi Islam sebagai gerakan dakwah Muhammadiyah siswa SMP 1 dan SMA PGRI Cidati Bogor	
Rp. 300.000		
		Jakarta, 21 Juli 2019
		 Siti Hidayati M. Hum

 <p>Telah diterima dari Yang sebanyak Untuk pembayaran Terbilang</p>	<p align="center">KWITANSI</p> <p>Ketua Pelaksana Kegiatan LPPM Tiga Ratus Ribu</p> <p>Spanduk dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat Pemasangan reproduksi Islam sebagai gerakan dakwah Muhammadiyah siswa SMP I dan SMA PGRI Ciasri Bogor</p> <p align="center">Rp. 300.000</p>
<p align="right">Jakarta, 16 Juli 2019</p> <p align="right"> Siti Mulyati, M.Pd</p>	

 <p>Telah diterima dari Yang sebanyak Untuk pembayaran Terbilang</p>	<p align="center">KWITANSI</p> <p>Ketua Pelaksana Kegiatan LPPM Seratus Ribu Rangkap</p> <p>Honor keberanian pelaksana pengabdian masyarakat Pemasangan reproduksi Islam sebagai gerakan dakwah Muhammadiyah siswa SMP I dan SMA PGRI Ciasri Bogor</p> <p align="center">Rp. 100.000</p>
<p align="right">Jakarta, 25 Juli 2019</p> <p align="right"> Nurulawati, M.Pd</p>	

	KWITANSI	
Telah diterima dari Uang sebanyak	Ketua Pelaksana Kegiatan LPPM Lima Ratus Ribu Rupiah	
Untuk pembayaran	Honor Anggota pelaksana pengabdian masyarakat Pemahaman reproduksi Islam sebagai gerakan dakwah Muhammadiyah siswa SMP 1 dan SMA PGRI Ciriwi Bogor	
Terbilang	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> Rp. 800.000 </div>	
<div style="text-align: right;"> Jakarta, 27 September 2018  Sri Hartono M. Huma </div>		

	KWITANSI	
Telah diterima dari Uang sebanyak	Ketua Pelaksana Kegiatan LPPM Dua Ratus Ribu Rupiah	
Untuk pembayaran	Pulsa pelaksana pengabdian masyarakat Pemahaman reproduksi Islam sebagai gerakan dakwah Muhammadiyah siswa SMP 1 dan SMA PGRI Ciriwi Bogor	
Terbilang	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> Rp. 200.000 </div>	
<div style="text-align: right;"> Jakarta, 4 Juli 2019  Nurma Wati M. Pd </div>		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HASNIA
BASEMENT FKIP UHAMRA
Jl. Sarag Mardika, Saripung Humbutan, Puar Kubo
P.O. 18 0150-4107

Van Nieuw, Jakarta, 2018

[illegible]

Note:
Jika dalam satu minggu barang
tidak diambil, kami tidak
bertanggung jawab.

Her:

Printed:

Honmat Karai

Country	1950	1960	1970	1980	1990	2000	2010	2020	2030	2040	2050
Japan	7.0	7.5	8.0	8.5	9.0	9.5	10.0	10.5	11.0	11.5	12.0
Germany	10.0	10.5	11.0	11.5	12.0	12.5	13.0	13.5	14.0	14.5	15.0
France	11.0	11.5	12.0	12.5	13.0	13.5	14.0	14.5	15.0	15.5	16.0
Italy	12.0	12.5	13.0	13.5	14.0	14.5	15.0	15.5	16.0	16.5	17.0
Spain	13.0	13.5	14.0	14.5	15.0	15.5	16.0	16.5	17.0	17.5	18.0
Sweden	14.0	14.5	15.0	15.5	16.0	16.5	17.0	17.5	18.0	18.5	19.0
United Kingdom	15.0	15.5	16.0	16.5	17.0	17.5	18.0	18.5	19.0	19.5	20.0
United States	16.0	16.5	17.0	17.5	18.0	18.5	19.0	19.5	20.0	20.5	21.0
Canada	17.0	17.5	18.0	18.5	19.0	19.5	20.0	20.5	21.0	21.5	22.0
China	18.0	18.5	19.0	19.5	20.0	20.5	21.0	21.5	22.0	22.5	23.0
India	19.0	19.5	20.0	20.5	21.0	21.5	22.0	22.5	23.0	23.5	24.0
South Africa	20.0	20.5	21.0	21.5	22.0	22.5	23.0	23.5	24.0	24.5	25.0
South Korea	21.0	21.5	22.0	22.5	23.0	23.5	24.0	24.5	25.0	25.5	26.0
Poland	22.0	22.5	23.0	23.5	24.0	24.5	25.0	25.5	26.0	26.5	27.0
Ukraine	23.0	23.5	24.0	24.5	25.0	25.5	26.0	26.5	27.0	27.5	28.0
Russia	24.0	24.5	25.0	25.5	26.0	26.5	27.0	27.5	28.0	28.5	29.0
Belarus	25.0	25.5	26.0	26.5	27.0	27.5	28.0	28.5	29.0	29.5	30.0
Latvia	26.0	26.5	27.0	27.5	28.0	28.5	29.0	29.5	30.0	30.5	31.0
Lithuania	27.0	27.5	28.0	28.5	29.0	29.5	30.0	30.5	31.0	31.5	32.0
Estonia	28.0	28.5	29.0	29.5	30.0	30.5	31.0	31.5	32.0	32.5	33.0
Finland	29.0	29.5	30.0	30.5	31.0	31.5	32.0	32.5	33.0	33.5	34.0
Norway	30.0	30.5	31.0	31.5	32.0	32.5	33.0	33.5	34.0	34.5	35.0
Iceland	31.0	31.5	32.0	32.5	33.0	33.5	34.0	34.5	35.0	35.5	36.0
Denmark	32.0	32.5	33.0	33.5	34.0	34.5	35.0	35.5	36.0	36.5	37.0
Netherlands	33.0	33.5	34.0	34.5	35.0	35.5	36.0	36.5	37.0	37.5	38.0
Australia	34.0	34.5	35.0	35.5	36.0	36.5	37.0	37.5	38.0	38.5	39.0
New Zealand	35.0	35.5	36.0	36.5	37.0	37.5	38.0	38.5	39.0	39.5	40.0
Switzerland	36.0	36.5	37.0	37.5	38.0	38.5	39.0	39.5	40.0	40.5	41.0
Austria	37.0	37.5	38.0	38.5	39.0	39.5	40.0	40.5	41.0	41.5	42.0
Belgium	38.0	38.5	39.0	39.5	40.0	40.5	41.0	41.5	42.0	42.5	43.0
Portugal	39.0	39.5	40.0	40.5	41.0	41.5	42.0	42.5	43.0	43.5	44.0</



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURwokerto
BASEMENT PKP UTAMKA
Jl. Pahlawan Merdeka, Kampung Buntaran, Ponorogo
JAWA BARAT 67100

Under Huang: Jakarta 12, 41, 341

JML	JENIS BJO	HARGA	TOTAL
	Fotokopi		
A4			
B5			
A3			
Perbaikan perikese			
Pengalukan			
Lukisan			
Spiral Arawan			
Spiral Plastik			
Hard Cover			
Soft Cover			
Print			
	MAGNA		Rp. 90,-
	HEFAM PLINT		Rp. 60,-
	ATK DUL		
foto	Konsep		Rp. 800,-
Dikumpulkan untuk membuat dan diambil kami tidak mengetahui.	Bayar		\$70/-

Note :
Jika diberikan nilai α pada
anak diambil, kardiologi
bertanggung jawab.



100

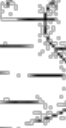
Permutation

Herat Kami

Downloaded At: 11:53 11 September 2009

Year	Percentage of Respondents (%)
1997	65
1998	70
1999	75
2000	60
2001	70
2002	75
2003	80
2004	85

		KWITANSI
Telah diterima dari Uang sebanyak Untuk pembayaran Tertanggung	Ketua Pelaksana Kegiatan DPPK Lamanari, riba rupa Transport Pulang pergi Sesi 1 dan sesi 2 pelaksanaan pengabdian masyarakat "Pentahapan rente Juka" Islam sebagai gerakan budaya Muhammadiyah siswa SMP 1 dan SMA PGRI Ciawi Bogor	
		Rp. 500.000
		Jakarta, 25 Juli 2019  Nurmawati, M. Pd

KARIB 2 DIGITAL COPY&PRINT Jl. Tanah Merdeka, No. 1001 Setra Cilandak, Jakarta Selatan 12560 Telp. 021-221 1001		Alamat: PT. KARIB 2 DIGITAL COPY&PRINT Gedung 1001 Jl. Tanah Merdeka No. 1001 Cilandak, Jakarta Selatan 12560		Jakarta, 25 Juli 2019 an 021-221 1001	
Banyak	Jenis	Harga	Jumlah		
500	1000	500.000	500.000		
					
Total Rp. 500.000 Sisa			500.000		
Tanda Tangan, Ketua Pelaksana Kegiatan DPPK			Ketua Pelaksana Kegiatan DPPK		



KWTANSI

Telah diterima dari
Usang sekonyak

Dan/ pembayaran

Tertanggal:

Kerjasama Pelaksanaan Kegiatan KWTANSI
Lima Ratus Ribu

Honor pembicara pelaksana pengabdian masyarakat
Pembahasan reproduksi dalam sejarah petakam dakwah
Mukhammadyan siswa SMP I dan SMA PUKUH Cawit Bogor

Rp. 500.000

Jakarta, 17 September 2019

Nuzmanah, M.Pd







Seksualitas

a. Pengertian Seksualitas

Semua yang berhubungan dengan manusia sebagai makhluk seksual.

- emosi
- reproduksi
- sikap
- dll

Seksualitas

a. Pengertian Seksualitas

Asal kata: seks

Arti seks:

1. Jenis kelamin
2. Reproduksi seksual
3. Organ seks
4. Rangsangan/gairah seksual
5. Hubungan seks

membuat bayi

Seksualitas

a. Pengertian Seksualitas

Asal kata: seks

Arti seks:

1. Jenis kelamin
2. Reproduksi seksual
3. Organ seks
4. Rangsangan/gairah seksual
5. Hubungan seks

laki-laki perempuan
↓ ↓
Pria Wanita

Seksualitas

a. Pengertian Seksualitas

Asal kata: seks

Arti seks:

1. Jenis kelamin
2. Reproduksi seksual
3. Organ seks
4. Rangsangan/gairah seksual
5. Hubungan seks

Seksualitas

a. Pengertian Seksualitas

Asal kata: seks

Arti seks:

1. Jenis kelamin
2. Reproduksi seksual
3. Organ seks
4. Rangsangan/gairah seksual
5. Hubungan seks

laki-laki perempuan

Seksualitas

a. Pengertian Seksualitas

Asal kata: seks

Arti seks:

1. Jenis kelamin
2. Reproduksi seksual
3. Organ seks
4. Rangsangan/gairah seksual
5. Hubungan seks

Severi getah di dalam tubuh

Seksualitas

a. Pengertian Seksualitas

Asal kata: seks

Arti seks:

1. Jenis kelamin
2. Reproduksi seksual
3. Organ seks
4. Rangsangan/gairah seksual
5. Hubungan seks

Organ seks laki-laki, berbeda dengan organ seks perempuan (terpisah)

Seksualitas

a. Pengertian Seksualitas

Isu bahasan:

1. Organ reproduksi
2. Pubertas
3. Kehamilan
4. Konsekuensi HUS bebas & tidak aman:
 - a. KTD
 - b. Akut
 - c. IMS (termasuk HIV / AIDS)

Seksualitas

b. Organ Reproduksi

Perempuan

1. Ovarium
2. Endometrium
3. Tuba fallopi
4. Uterus
5. Cervix
6. Vagina
7. Mulut Vagina



Seksualitas

b. Organ Reproduksi

Ereksi → Ejakulasi

- ereksi & pembesaran pada penis ketika pria telah mencapai puncak orgasme dari rangsangan seksual
- Ejakulasi adalah keluarnya cairan sperma dari saluran uretra
- Ejakulasi terjadi bersamaan dengan orgasme

Seksualitas

b. Organ Reproduksi

Ereksi → Ejakulasi


- Ejakulasi adalah keluarnya cairan sperma dari saluran uretra
- Ejakulasi terjadi bersamaan dengan orgasme
- Ejakulasi adalah keluarnya cairan sperma dari saluran uretra

Seksualitas

b. Organ Reproduksi

Laki-laki

1. Penis
2. Glans
3. Uretra
4. Vasa deferentia
5. Epididymis
6. Testis
7. Scrotum
8. Kelenjar Prostat
9. Vesikula Seminalis
10. Kandung Kencing



Seksualitas

b. Organ Reproduksi

Ereksi
Ejakulasi

Seksualitas

c. Pubertas

Pengertian:

Masa tubuh berubah dari anak-anak ke dewasa



Seksualitas

c. Pubertas

Kapan pubertas?

- Awal
- Akhir



Seksualitas

c. Pubertas

Apa yang terjadi?

- Perubahan fisik
 - Pemmpuan
 - Laki-laki
- Perubahan psikologis
 - Pemmpuan
 - Laki-laki




Seksualitas

c. Pubertas

Apa yang terjadi?

- Perubahan fisik
 - Pemmpuan
 - Laki-laki
- Perubahan psikologis
 - Pemmpuan
 - Laki-laki




Seksualitas

d. Mimpi Basah

Pengertian:

Keluarnya cairan sperma ketika tidur.



Seksualitas

e. Menstruasi

Pengertian:

proses pelepasan darah dan sel telur dari uterus melalui vagina.



Seksualitas

c. Pubertas

Apa yang terjadi?

- Perubahan fisik
 - Pemmpuan
 - Laki-laki
- Perubahan psikologis
 - Pemmpuan
 - Laki-laki



Seksualitas

c. Pubertas

Apa yang terjadi?

- Perubahan fisik
 - Pemmpuan
 - Laki-laki
- Perubahan psikologis
 - Pemmpuan
 - Laki-laki

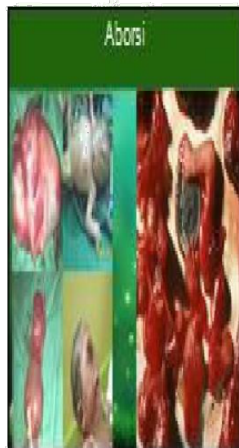


Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja

1. Hamil yang Tidak Dikehendaki
2. Aborsi
3. Penyakit Menular Seksual (PMS)
4. HIV/AIDS

Hamil yang Tidak Dikehendaki





Aborsi



HIV/AIDS

Penanganan yang dilakukan harus Menengah Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja

Penanganan yang dilakukan untuk mencegah masalah kesehatan reproduksi remaja adalah melalui empat pendekatan yaitu individu, keluarga, kelompok sebaya (peer group), institusi sekolah dan tempat kerja. Individu keluarga disini diharapkan orang tua harus mampu menyampaikan informasi tentang kesehatan reproduksi dan sekaligus memberikan bimbingan sikap dan perilaku kepada remaja.



Atau Jadi Mudimah galau?

Jangan menghabiskan waktu, Pikiran dan energi, untuk seseorang Yang tidak mengukir Namamu Di hatinya

Jah Aah!
 (Bek-bek ulu) cinta tak
 Cinta milik orang
 Jangan nantikan cinta orang lain
 cinta

LATAR BELAKANG MASALAH PENTINGNYA PEMBERIAN INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

Masa dewasa awal merupakan salah-satu rentangan dalam kehidupan manusia, setiap rentangan kehidupan mempunyai tugas perkembangan masing-masing. Menurut Hurlock usia dewasa awal dimulai pada umur 18 tahun sampai umur 40 tahun.¹

Pada masa dewasa awal individu tidak lagi disebut sebagai masa remaja tetapi sudah tergolong sebagai seorang pribadi yang dewasa. Individu tidak lagi diperlakukan sebagai seorang anak atau remaja, tetapi sebagaimana layaknya seperti orang dewasa lainnya. Masa dewasa pertumbuhan fisik sudah matang sehingga siap melakukan tugas-tugas seperti orang dewasa lainnya, misalnya bekerja, menikah, dan mempunyai anak. Individu dapat bertindak secara bertanggung jawab untuk dirinya atau orang lain (termasuk keluarganya).

Masa dewasa awal mengalami banyak peristiwa yang menciptakan ide-ide cemerlang dan positif. Namun demikian tidak sedikit hal-hal negatif yang terjadi, yang lebih serius untuk kehidupan masa depan atau menuju pada perkawinan, seperti pengendalian diri yang kurang baik, melakukan hubungan seks bebas sebelum menikah.

Salah-satu hal yang menarik dan terjadi dalam dunia dewasa awal menjalin hubungan dengan lawan jenis atau dikenal dengan istilah pacaran. Berbagai cara yang dilakukan oleh individu dalam berpacaran tersebut, contoh pacaran ajang untuk mendapatkan kepuasan libido seksual, pacaran hanya sebagai label belaka, dan ada juga berpacaran berdasarkan nilai-nilai atau norma-norma menurut islam yang diawali dengan ta'aruf dan khitbah.

Perkembangan zaman akan mempengaruhi perilaku seksual dalam berpacaran, banyak kasus yang terjadi pada remaja, ABG bahkan terjadi pada dewasa yang hamil diluar nikah, bahkan belakangan ini semakin memprihatinkan, setiap tahun angka tersebut terus bertambah sejalan dengan semakin longgarnya nilai-nilai sosial, agama dan etika pergaulan di tengah masyarakat, pergaulan bebas yang kini semakin meningkat dan kasus-kasus hamil diluar nikah dan aborsi.

Data BKKBN tahun 2010 di Jabotabek menunjukkan 51% keperawanan seorang perempuan hilang dari umur 18-40 tahun dikarenakan pacaran, sedangkan di Surabaya 56%,

¹ Elizabeth B. Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga. hlm. 246

Medan 52%, Bandung 47%, Yogyakarta 37%. Komisi perlindungan anak Indonesia mendapatkan hasil yang mencengangkan setelah melakukan penelitian di 12 kota besar di Indonesia pada tahun 2007 bahwa 92% pelajar melakukan *kissing*, *petting* dan *oral seks*, 62% melakukan hubungan intim, 22,7% siswi SMA melakukan aborsi.² Menurut Siauw bahwa.

Bukan pacaran namanya jika tidak berpegangan tangan, berciuman, meraba, atau segala perbuatan lain yang meninggikan syahwat, berkenalan mungkin benar tapi terbatas hanya fisik yang dikenal. Tidak diragukan bahwa pacaran adalah jalan bebas hambatan dari zina dan hal ini yang sangat memperhatikan.³

Berdasarkan pendapat Siauw dapat dipahami bahwa pacaran yang dilakukan identik dengan berpegangan tangan, berciuman, meraba, dan segala bentuk yang menimbulkan syahwat sehingga pacaran adalah jalan bebas hambatan dari zina, melakukan seks bebas sehingga hamil diluar nikah. Pertemuan-pertemuan yang rutin menghasilkan kesempatan yang muncul secara acak atau lewat kesempatan yang terencana. Budaya barat yang di impor melalui sinetron, film dan media lainnya, pesta-pesta di rumah ala Amerika sampai merelakan keperawanan.³

Ditinjau dari tugas perkembangan masa dewasa awal adalah masa untuk pengaturan diri. Pada generasi-generasi terdahulu berpandangan bahwa jika laki-laki dan perempuan mencapai usia dewasa secara syah, hari-hari kebebasan telah berakhir dan saatnya untuk menerima tanggungjawab sebagai orang dewasa, ini berarti bahwa laki-laki dan perempuan mulai membentuk bidang pekerjaan yang akan ditangani sebagai karirnya, sedangkan wanita mulai menerima tanggung jawab sebagai ibu dan pengurus rumah tangga.⁵

Pengaturan pada masa dewasa awal dalam menjalani hubungan, memerlukan kemampuan pengendalian emosional yang sangat stabil dari setiap pasangan, kemampuan

² Felix Y. Siauw. 2013. *Udah Putusin Aja !*, Bandung : Mizan Pustaka.
hlm 34 ³ *Ibid.* hlm 33

³ BM Asti. 2005. *Jangan Pacarin Gue !*, Surakarta: Smart Media.
hlm 27-33 ⁵ Elizabeth. *Op. cit.* hlm. 247

untuk tidak mudah terbawa oleh ego atau kemampuan mengendalikan amarah dalam menghadapi suatu masalah, bersikap dewasa atau matang dalam berpikir dan bertindak.

Kemampuan untuk mengatur ego yang dimiliki individu dengan memberikan ruang dan waktu untuk melakukan aktivitas individual, maka dibutuhkan kemampuan saling mengerti dan saling toleransi terhadap pasangan, berusaha memahami sikap, seperti saling hormat menghormati, saling menghargai, menumbuhkan rasa percaya diri, serta dukungan yang baik bagi perkembangan hubungan.

Hubungan yang dewasa diwarnai dengan sikap tanggung jawab, di mana setiap keputusan diambil dengan sepenuh hati dan benar-benar dilaksanakan. Kesiapan untuk menerima kelebihan maupun kekurangan pasangan serta bersedia untuk mempertahankan hubungan agar hubungan tetap harmonis dan tidak mengingkari janji, dan saling mempercayai dalam menjalani hubungan.

Berdasarkan pengamatan peneliti mengenai pacaran dikalangan mahasiswa cenderung kurang mengontrol diri, individu berpacaran melakukan hal yang tidak sesuai dengan ajaran agama, peraturan norma yang ada, seperti pegangan tangan, berciuman, berpelukan, bahkan melakukan hubungan seks layaknya hubungan suami istri, dengan ditemukan alat kontrasepsi seperti kondom dilantai dua kamar mandi, hal ini adalah akibat dari pergaulan bebas yang tidak memiliki kecerdasan emosional yang baik, sehingga mahasiswa cenderung melakukan seks bebas dan hamil diluar nikah.

KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

I. Responden

1. Nama Inisial :.....
2. Kelas :.....
3. Sekolah :.....

Petunjuk : Berilah tanda *ceklist* (✓) pada item jawaban yang anda pilih, untuk pertanyaan pengetahuan boleh dijawab lebih dari satu!

II. Sumber Informasi

1. Apakah anda memiliki kebiasaan mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan kesehatan ?
☐ Ya, alasan.....
☐ Tidak, alasan.....
2. Jika ya, topik kesehatan apa saja yang pernah anda dapatkan ?
Sebutkan,.....
3. Dari mana anda mendapatkan informasi kesehatan tersebut ?
(...) Media cetak (Majalah/buku/surat kabar/brosur)
(...) Media elektronik (Televisi, radio)
(...) Internet
(...) Telepon genggam
(...) Petugas kesehatan
(...) Guru
(...) Keluarga
(...) lain-lain.....
(...) Tidak ada
4. Dalam 6 bulan terakhir, adakah anda memperoleh informasi mengenai.....
(...) Cara untuk mencegah kehamilan/Keluarga Berencana
(...) Kesehatan reproduksi
(...) Seks pranikah
(...) Lain-lain.....
(...) Tidak ada
5. Apakah anda pernah mempunyai pacar?
☐ Ya
☐ Tidak
6. Umur berapa anda pertama kali berpacaran ? sebutkan.....

7. Apakah sekarang ini anda memiliki pacar ?

☐ Ya

☐ Tidak

8. Apakah keluarga mengetahuinya?

☐ Ya

☐ Tidak

III. Pengetahuan tentang Seks Pranikah

1. Apakah yang dimaksud dengan seks pranikah?

☐ Melakukan hubungan seksual sebelum menikah Melakukan

☐ hubungan seksual tanpa ada ikatan pernikahan

☐ Hubungan seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan resmi menurut hukum maupun menurut agama.

☐ Hubungan seksual yang dilakukan tanpa adanya ikatan pernikahan.

☐ Hubungan seksual di luar pernikahan.

☐ Tidak tahu

2. Apakah penyebab remaja melakukan hubungan seksual sebelum menikah?

☐ Dorongan seks yang kuat

☐ Pergaulan bebas

☐ Minimnya pengetahuan kesehatan reproduksi

☐ Maraknya peredaran VCD porno

☐ Pengaruh dari berbagai media elektronik

☐ Tidak tahu

3. Sebutkan beberapa faktor yang anda ketahui penyebab remaja jatuh kedalam berbagai persoalan seks?

☐ Pengaruh lingkungan pergaulan

☐ Akibat perubahan hormonal

☐ kurang informasi tentang seks

☐ orang tua yang tertutup

☐ situasi yang mendukung

☐ Tidak tahu

4. Permasalahan yang dihadapi remaja dari segi perilaku seksualnya sebagian besar diakibatkan oleh ?

☐ Perubahan fisik

☐ Perubahan mental

☐ Pengaruh lingkungan

☐ Pergaulan

☐ Pengetahuan yang kurang

☐ Tidak tahu

5. Anda pernah membahas atau menanyakan dengan keluarga mengenai masalah

kesehatan reproduksi....

- ☐ umur ideal perkawinan
- ☐ HIV/AIDS dan penyakit kelamin lainnya
- ☐ aborsi
- ☐ menstruasi
- ☐ perubahan-perubahan yang terjadi masa remaja kehamilan
- ☐ Tidak tahu

6. Faktor apakah yang mempengaruhi perilaku seksual remaja?

- ☐ Pengalaman seksual
- ☐ Faktor kepribadian
- ☐ Pemahaman dan penghayatan nilai-nilai agama
- ☐ Berfungsinya keluarga dalam menjalankan fungsi kontrol
- ☐ Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi
- ☐ Tidak tahu.

7. Berikut ini merupakan cara seseorang menghindari seks di luar nikah?

- ☐ Menghindari pergaulan bebas
- ☐ Meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi
- ☐ berhati-hati dalam memilih teman.
- ☐ Meningkatkan amal ibadah
- ☐ Perhatian dan pemantauan dari orang tua
- ☐ Tidak tahu

8. Apakah yang anda ketahui dalam menghindari impuls seks terhadap lawan jenis anda (pacar)?

- ☐ Meningkatkan diri kepada Allah
- ☐ Mendengarkan nasehat orang tua
- ☐ Menghindari berduaan di tempat yang sepi Menghindari
- ☐ sentuhan yang sifatnya dapat merangsang Bersikap
- ☐ rasional dan wajar apabila jatuh cinta.
- ☐ Tidak tahu

9. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan remaja putri/putra melakukan hubungan seksual?

- ☐ Pergaulan yang terlalu bebas.
- ☐ Kurangnya pengawasan dari orang tua.
- ☐ Mencoba-coba seks.
- ☐ tersedianya alat kontrasepsi secara bebas.
- ☐ Toleransi yang terlalu longgar.
- ☐ Tidak tahu

10. Apakah dampak psikologis dari perilaku seks pranikah ?

- ☐ Perasaan takut
- ☐ Depresi
- ☐ Rendah diri
- ☐ Cemas

- ☐ Merasa
 - ☐ Tidak tahu
11. Risiko apakah yang dihadapi remaja akibat perilaku seks pranikah?
- ☐ kehamilan tidak diinginkan
 - ☐ Belum siap untuk menghadapi kehamilan dan persalinan
 - ☐ Menjadi orang tua pada masa remaja
 - ☐ Terpaksa menikah dini
 - ☐ Aborsi
 - ☐ Tidak penting
12. Dampak sosial yang timbul akibat melakukan hubungan seks pranikah ?
- ☐ Dikucilkan
 - ☐ Putus sekolah karena hamil
 - ☐ Perubahan peran menjadi seorang ibu
 - ☐ Dianggap wanita yang tidak bermoral
 - ☐ tekanan masyarakat yang mencela keadaan tersebut
 - ☐ Tidak tahu
13. Menurut anda, apa sajakah alasan remaja melakukan seks pranikah?
- ☐ karena mereka pelaku yang aktif seksual
 - ☐ karena suka dan cinta pada pasangannya
 - ☐ karena menyukai seks tersebut
 - ☐ karena keingin tahuan yang besar terhadap seks itu sendiri.
 - ☐ dorongan seksual yang tinggi
 - ☐ Tidak tahu
14. Menurut anda mengapa seorang remaja ingin melakukan hubungan seks sebelum menikah?
- ☐ Dipaksa oleh pacarnya
 - ☐ Suka sama suka
 - ☐ Ingin mencoba
 - ☐ Menanggap hubungan yang intim sehingga tidak perlu ada batasan
 - ☐ menganggap seks merupakan bagian dari cinta
 - ☐ Tidak tahu
15. Dampak fisik apakah yang timbul akibat hubungan seks pranikah ?
- ☐ Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD)
 - ☐ Penyakit menular seksual (PMS)
 - ☐ Kemandulan
 - ☐ Rasa sakit yang kronis
 - ☐ HIV/AIDS
 - ☐ Tidak tahu

1. KETUA

A. Identitas Diri		
1	Nama	Nurmawati, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	III/C
4	NIDN	0315089101
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pengalihan Riau, 15 Agustus 1991
6	E-mail	i_nur15@yahoo.com nurmawatimd131@gmail.com
7	No Tlp	085694727453 081286106397
8	Alamat Kantor	Jln. Tanah Merdeka. Kp Rambutan Paar Rebo Jakarta Timur 13830
9	Nomor Telepon/Faks	021-8403683,8400341.021-8400941
10	Lulusan yang Telah dihasilkan	S1: 95 orang
11	Mata Kuliah yang ampuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dan Pembelajaran 2. Bimbingan dan Konseling Pribadi 3. BK Sosial 4. Instrumen Non Tes 5. Bimbingan di SD 6. Instrumen Tes 7. Pendidikan Inklusi 8. Studi Kasus 9. Bimbingan di Sekolah Lanjutan 10. Psikologi Perkembangan 11. Individu Berkebutuhan Khusus 12. Landasan Ilmu Pendidikan 13. Bimbingan dan Konseling 14. Psikologi Perkembangan Remaja 15. Kesehatan Mental

		16. Psikologi Perkembangan (PBPD)
--	--	-----------------------------------

B. Riwayat Pendidikan			
	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UHAMKA	UHAMKA	UNNES
Bidang Ilmu	BK	AP	BK
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2014-2016	2017-Proses
Judul Skripsi-Tesis	Kecerdasan Emosional Berpacaran Mahasiswa FKIP Uhamka	Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling SMP Jakarta Timur	Proses
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dra. Asni, M.Pd 2. Fatma Nofriza, M.Si	1. Dr. Misbah, M.Pd 2. Anen Tumanggung, Ph.D	Proses

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir				
No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2013	Kecerdasan Emosional Berpacaran Mahasiswa FKIP Uhamka	-	-
2	2016	Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling SMP Jakarta Timur	Beasiswa Uhamka	2.500.000
3	2016	Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Metode Hattaiyah FKIP Uhamka	Lemlitbang Uhamka	7.500.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir				
No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2015	Implementasi Metode Hattaiyah dalam Membaca Al-Qur'an bagi Mahasiswa FKIP UHAMKA	LPPM UHAMKA	6.000.000
2	2016	Praktek Ibadah sesuai Tuntutan Rasulullah Majelis Ta'alim Ataqwa Cipinang Pulogadung Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	8.000.000
3	2016	Peningkatan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Islam dan Layanan Konseling Remaja sebagai Gerakan Dakwah Muhammadiyah bagi Siswa SMA Karya Pengalihan Kec. Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau	LPPM UHAMKA	10.000.000
4	2017	Pelatihan Kreasi Character Dolls dalam rangka meningkatkan kreativitas dan peluang bisnis bagi warga Aisyiyah Cabang Serpong Tangerang Selatan	LPPM UHAMKA	10.000.000

5	2017	Peningkatan Profesionalisme Guru BK melalui Pelatihan Konseling Kognitif-Perilaku (KKP) dalam meningkatkan Akademik Self Efficacy (ASE) SMP Negeri Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	7.500.000
6	2018	Pelatihan Metode Applied Behavioral Analysis (ABA) Dalam Menangani Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Guru SD Gugus III Sekacamatan Ciawi Bogor	LPPM UHAMKA	7.000.000
7	2018	Pelatihan membaca cepat teks dalam Bahasa Inggris : Metode Scanning dan Skimming bagi guru-guru di SDN 01 dan 02 Citapen Ciawi Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat	LPPM UHAMKA	7.500.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah-satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Kegiatan pengabdian masyarakat.

2. ANGGOTA

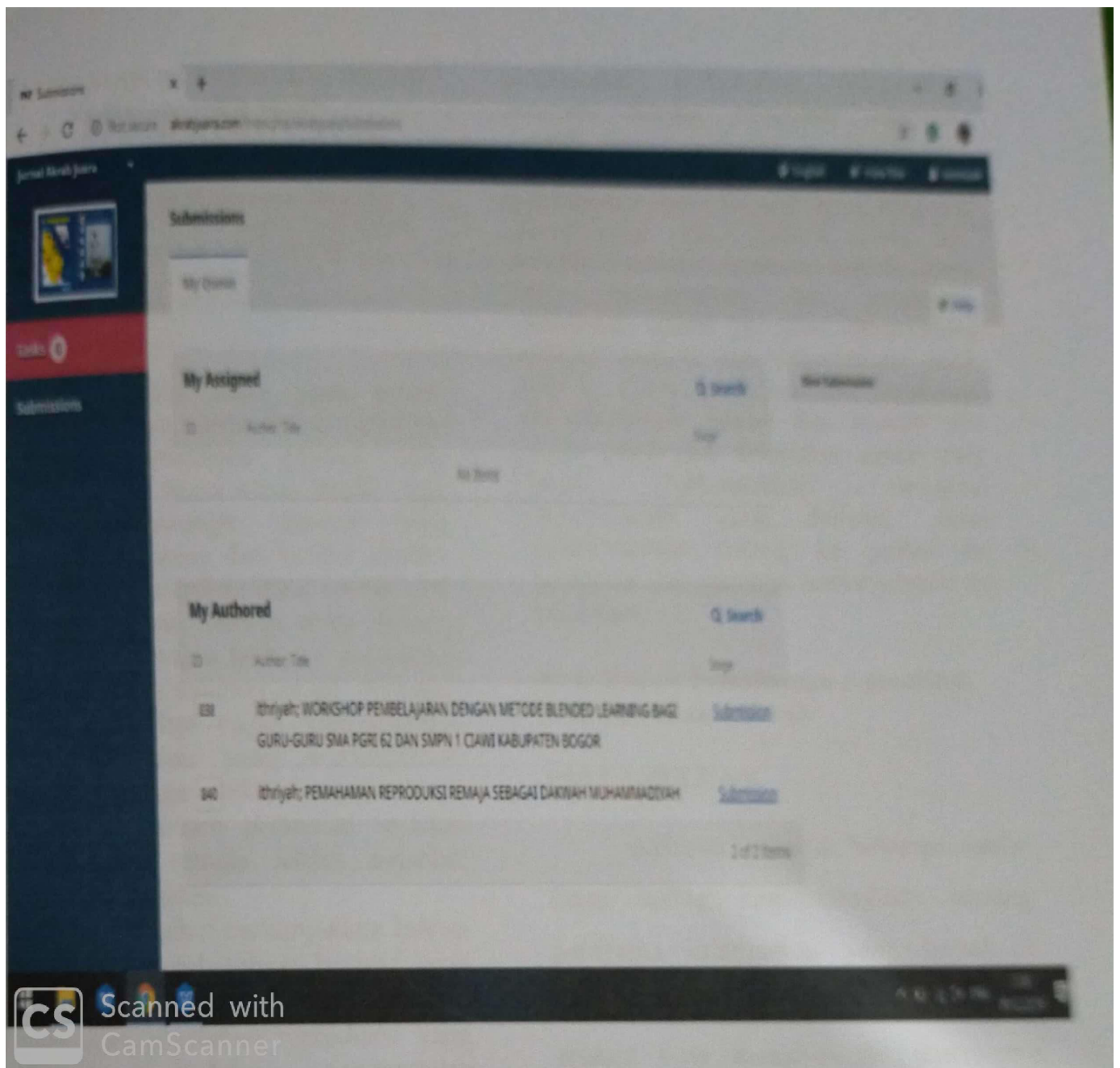
A. Identitas Diri		
1	Nama	Siti Ithriyah, M. Hum
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	III/C
4	NIDN	0925128602
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 25 Desember 1986
6	E-mail	rialee@yahoo.com leemisuk251286@gmail.com
7	No Tlp	0821 950 855 86
8	Alamat Kantor	Jln. Tanah Merdeka. Kp Rambutan Paar Rebo Jakarta Timur 13830
9	Nomor Telepon/Faks	021-8403683,8400341.021-8400941
10	Lulusan yang Telah dihasilkan	S1: 90 orang
11	Mata Kuliah yang ampuh	1. Genres of Literature 2. Linguistik Historis Komparatif 3. Analisis Wacana 4. Pengantar linguistik 5. Bahasa Inggris 6. Reading for Meaning 7. English Correspondence 8. English Phonology 9. English Morphology-Syntax 10. Vocabulary Building

B. Riwayat Pendidikan			
	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNPAK	UNHAS	-
Bidang Ilmu	Sastra Inggris	Linguistik	-
Tahun Masuk-Lulus	2005 - 2009	2010 - 2013	-
Judul Skripsi-Tesis	-		
Nama Pembimbing/Promotor	-	-	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir				
No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pelatihan Membaca Cepat Teks dalam Bahasa Inggris: Metode <i>Scanning</i> dan <i>Skimming</i> bagi Guru-Guru di SDN 01 dan 02 CITAPEN Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat	LPPM UHAMKA	7.500.000
2	2017	Pelatihan Menulis Kreatif dengan Metode <i>Mind Mapping</i> bagi Guru SMAN 1 Ciawi dan SMA PGRI 62 Ciawi Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat	LPPM UHAMKA	7.500.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah-satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Kegiatan PKM.



PEMAHAMAN REPRODUKSI ISLAM SEBAGAI GERAKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH Nurmawati^{#1}, Siti Ithriyah^{#2}

#Program Studi Bimbingan dan Konseling (UHAMKA: JAKARTA)¹Program Studi Bahasa Inggris
(UHAMKA:JAKARTA)² ¹Email : i_nur152yahoo.com

²Email : leemisu251286@gmail.com

Abstract

Remaja adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa, masa dalam peralihan atau di atas jembatan goyang, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh kebergantungan dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan baik fisik, psikis, maupun sosial. Berbagai perubahan tersebut dapat menimbulkan persoalan-persoalan yang kemungkinan dapat mengganggu perkembangan remaja selanjutnya. Diantara persoalan tersebut yang dihadapi remaja adalah masalah kesehatan reproduksi.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa betapa remaja membutuhkan bantuan guna menyelesaikan permasalahan-permasalahan kesehatan reproduksi yang dihadapinya melalui pengambilan keputusan yang tepat sehingga tidak merugikan dirinya maupun masa depannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu remaja menyelesaikan masalah-masalah kesehatan reproduksi yang dihadapinya adalah melalui pemahaman pengetahuan reproduksi.

Layanan informasi kesehatan reproduksi remaja bertujuan untuk membantu remaja dengan menggali kondisi dan permasalahan yang dihadapi, sehingga remaja mampu mengambil keputusan yang tepat dalam memecahkan permasalahan maupun apa yang dilihat disekelilingnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dgn silaturahmi terlebih dahulu, lalu pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan rangkaian kegiatan diawali dengan sambutan kepala sekolah, bertukar pikiran dengan guru-guru, lalu pelaksanaan materi kepada siswa, sebelum penyampaian materi kepada siswa, tim pelaksana melakukan pre tes kepada siswa agar memudahkan tim pelaksana melakukan materi yg akan disampaikan melalui analisis dan pengetahuan dasar kepada siswa kemudian tim pelaksana menyampaikan materi dan adanya sesi tanya jawab dan kemudian siswa yang ingin berkonsultasi mengenai permasalahan yang dialami, siswa diperkenankan datang ke posko tim pelaksana atau meminta nomor telepon tim pelaksana.

Kata Kunci: Pemahaman reproduksi islam, gerakan dakwah

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini di beberapa media masa sering kita membaca tentang perbuatan kriminalitas yang terjadi di negeri yang kita cintai ini. Ada anak remaja yang meniduri ibu kandungnya sendiri, perkelahian antar pelajar, tawuran, penyalahgunaan narkoba dan minuman keras dan masih banyak lagi kriminalitas yang terjadi di negeri ini. Kerusakan moral

sudah merebak di seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa serta orang yang sudah lanjut usia.

Termasuk yang tidak luput dari kerusakan moral ini adalah remaja. Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia 13-18 tahun. Pada usia tersebut, seseorang sudah melampaui masa kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia berada pada masa transisi dan pencarian jati diri, yang karenanya sering melakukan perbuatan-perbuatan yang dikenal dengan istilah kenakalan remaja.

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Masalah kenakalan remaja mulai mendapat perhatian masyarakat secara khusus sejak terbentuknya peradilan untuk anak-anak nakal (*juvenile court*) pada 1899 di Illinois, Amerika Serikat.

Remaja adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa, masa dalam peralihan atau di atas jembatan goyang, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh kebergantungan dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan baik fisik, psikis, maupun sosial. Berbagai perubahan tersebut dapat menimbulkan persoalan-persoalan yang kemungkinan dapat mengganggu perkembangan remaja selanjutnya. Diantara persoalan tersebut yang dihadapi remaja adalah masalah kesehatan reproduksi.

Menurut beberapa penelitian yang dihimpun Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dari waktu ke waktu ternyata permasalahan kesehatan reproduksi yang di hadapi remaja semakin meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Berbagai jenis Penyakit Menular Seksual (PMS) makin banyak terjadi pada remaja. Bahkan perilaku hubungan seksual sebelum menikahpun makin sering dilakukan oleh para remaja, dan sangat disayangkan tidak sedikit remaja yang melakukan tindakan aborsi atau pengguguran kandungan yang mencapai angka 28,4% dari kasus aborsi yang ada , data ini diambil dari BKKBN tahun 2008.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa betapa remaja membutuhkan bantuan guna menyelesaikan permasalahan-permasalahan kesehatan reproduksi yang dihadapinya melalui pengambilan keputusan yang tepat sehingga tidak merugikan dirinya maupun masa depannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu remaja menyelesaikan masalah-

masalah kesehatan reproduksi yang dihadapinya adalah melalui pemahaman pengetahuan reproduksi.

Dalam upaya membantu remaja memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksinya, maka kegiatan konseling sebagai bagian dari operasional program kesehatan reproduksi remaja merupakan kegiatan yang sangat strategis.

Seperti diketahui bahwa remaja merupakan masa labil yang akan mengalami perubahan psikologis, dari menghadapi masalah-masalah ringan saat masih kanak-kanak beralih ke masalah-masalah yang lebih rumit ketika menginjak masa remaja. Oleh karena itu remaja harus mendapatkan pemahaman pengetahuan melalui layanan informasi berbantuan audio visual, khususnya dalam menghadapi keadaan psikologisnya yang labil. Layanan informasi kesehatan reproduksi remaja merupakan suatu bentuk komunikasi dua arah antara guru dan siswa dalam memecahkan masalah kegiatan kesehatan reproduksi remaja yang dihadapi. Layanan informasi kesehatan reproduksi remaja bertujuan untuk membantu remaja dengan menggali kondisi dan permasalahan yang dihadapi, sehingga remaja mampu mengambil keputusan yang tepat dalam memecahkan permasalahan maupun apa yang dilihat disekelilingnya.

Layanan informasi kesehatan reproduksi remaja merupakan suatu bentuk komunikasi dua arah antara guru dan siswa dalam memecahkan masalah kegiatan kesehatan reproduksi remaja yang dihadapi. Layanan informasi kesehatan reproduksi remaja bertujuan untuk membantu remaja dengan menggali kondisi dan permasalahan yang dihadapinya, sehingga remaja mampu mengambil keputusan yang tepat dalam memecahkan permasalahan maupun apa yang dilihat disekelilingnya. Di wilayah SMP 1 dan SMA PGRI CIAWI BOGOR remaja menunjukkan perilaku berpacaran hal ini terjadi pada saat proses wawancara yang dilakukan oleh anggota tim pada saat silaturahmi dan sekaligus memberikan pengabdian pada topik yang berbeda. Topik umum merupakan topik yang menjadi kepedulian bersama seperti bahaya dari seks bebas, sedangkan topik khusus adalah masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing siswa seperti permasalahan dengan teman atau pacar maka dengan ini butuh pemberian pemahaman khusus. Baik topik umum maupun topik khusus dibahas melalui suasana pemberian pengetahuan melalui layanan informasi berbantuan audio visual.

Dalam pelaksanaan pemberian pemahaman kesehatan reproduksi islam untuk remaja di tidak hanya memberikan informasi secara cuma-cuma kepada remaja berdasarkan keilmuan

dan psikologisnya saja tetapi juga mengikutsertakan konsep-konsep Islam yang bertujuan untuk membentuk remaja yang berakhlak mulia.

METODE PELAKSANAAN

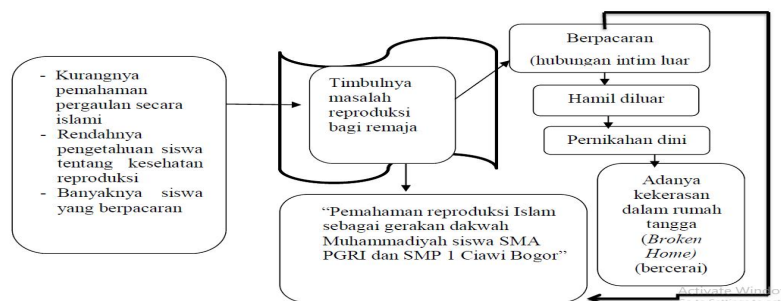
1. Tahap persiapan, mencakup:

- Identifikasi siswa yang berpacaran yakni dapat dilakukan dengan meminta data dari wali kelas masing-masing, siswa mana yang berpacaran.
- Melakukan analisis terhadap data tersebut dan mengkonsultasikan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas dan bidang kesiswaan kemudian merumuskan materi reproduksi sesuai masalah yang dialami yang ingin disampaikan oleh tim pelaksanas
- Memberikan angket pengetahuan reproduksi (*pre test*) kepada siswa tentang pengetahuan reproduksi sebagai bahan perbandingan pengetahuan siswa
- Kemudian tim pelaksana menganalisis angket yang telah di isi oleh siswa tersebut

2. Tahap Pelaksanaan, mencakup:

- Dalam pelaksanaan workshop dan layanan konseling ini, siswa akan bertindak sebagai peserta aktif partisipatoris dalam mendengarkan pengarahan dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Selain mendengarkan uraian dari nara sumber, siswa akan diberikan kesempatan untuk belajar langsung dan bertanya. Setelah uraian dan tanya jawab selesai, siswa diberi angket tentang tingkat pengetahuan yang dimiliki setelah proses materi diberikan. Berikutnya tim pelaksana melakukan post tes setelah materi reproduksi disampaikan kepada siswa agar mengukur tingkat pemahaman siswa setelah materi disampaikan.
- Pelaksana melakukan follow up yakni melakukan proses konseling dengan siswa yang mengkonsultasikan permasalahan yang dialami
- Setelah proses konseling dilaksanakan maka tim melakukan alih tangan kasus kepada guru BK.

Adapun gambar pelaksanaan sebagai berikut :



Kerangka Pikir pelaksanaan pemahaman reproduksi islam sebagai gerakan dakwah Muhammadiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Hasil kegiatan yang membahas mengenai kesehatan reproduksi remaja, hal ini tim pelaksana memberikan informasi bahwa betapa pentingnya pemahaman terhadap siswa yang sedang memasuki usia remaja dengan adanya ketertarikan lawan jenis, jika hal tersebut tidak diberikan pemahaman kepada siswa, maka perilaku siswa akan mengarah kepada perilaku negative dan bahkan melakukan hamil diluar nikah. Hal ini sangat tidak sesuai dengan ajaran Islam, maka tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat penting memberikan hal ini kepada siswa yang memasuki usia remaja.

Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia 13-18 tahun. Pada usia tersebut, remaja sudah melampaui masa kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia berada pada masa transisi dan pencarian jati diri, yang karenanya sering melakukan perbuatan-perbuatan yang dikenal dengan istilah kenakalan remaja.

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Masalah kenakalan remaja mulai mendapat perhatian masyarakat secara khusus sejak terbentuknya peradilan untuk anak-anak nakal (*juvenile court*) pada 1899 di Illinois, Amerika Serikat. Maka semakin banyak siswa yang berpacaran karena tertarik dengan lawan jenis namun siswa masih dalam keadaan labil, belum bisa mengontrol diri, maka wali kelas secara keseluruhan merekomendasikan siswa yang harus diikuti sertakan dalam kegiatan tersebut, dan setelah data yang diperoleh dari tim pelaksana mayoritas adalah siswa kelas X dan XI.

Tim melakukan persiapan-persiapan seperti pemasangan spanduk, absensi, pre tes, post tes, absensi dan seminar kit lainnya disamping tim pelaksana melakukan koordinasi sebelumnya atau ada pertemuan terlebih dahulu dengan tim guru guna membicarakan hal-hal apa saja yang perlu disampaikan dan dirumuskan ke siswa agar memudahkan guru pada saat proses pembelajaran maupun proses bimbingan jika siswa mengalami masalah baik yang berkaitan dengan ketertarikan

lawan jenis maupun masalah lainnya. Dari hasil pre tes dan pos tes didapatkan hasil bahwa siswa dari pre test (74,5), post test 1 (98,8) menunjukkan bahwa rata-rata skor tersebut masih dalam kategori sedang dan pada post test 2 (116,4) menunjukkan bahwa rata-rata skor tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan berdasarkan analisis kualitatif, melalui proses observasi dan wawancara menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman kesehatan reproduksi siswa dari hasil post test, siswa sudah memahami kesehatan reproduksi, berkurangnya rasa malu dan lebih terbuka saat berkomunikasi dengan siswa lain, serta siswa sudah mampu memahami rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, membangun, berkoordinasi serta bertukar pikiran dengan siswa lain. Selain itu, siswa juga merasa senang dalam mengikuti materi dan diskusi dan merasakan kepedulian terhadap kesehatan reproduksi.

Daftar Pustaka

- Aisyaroh, N. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung diterbitkan oleh Unissula. www.unissula.ac.id.
- Arcana, I. M. (2006). *Indikator Keluarga Pasangan Usia Subur dan Pengetahuan tentang Keamanan Reproduksi Remaja dalam Survei-survei Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional*. BKKBN.
- BKKBN. (2010). *Remaja Genre dan Perkawinan Dini*.
- Budisuari, M. A., & Arifin, A. (2005). *Pengembangan Model Kesehatan Reproduksi Remaja*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Volume 8.
- Depkes RI. (2010). *Riset Kesehatan Dasar 2010*.
- Emilia, O. (2008). *Promosi Kesehatan Dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia Press.
- Filho, E. A. R., Lima, J. C., Neto, J. S. P., & Montarrayos, U. (2011). *Essential Fatty Acids for Premenstrual Syndrome and Their Effect on Prolactin and Total Cholesterol Levels: a Randomized, Double blind, Placebo Controlled Study*. Reproductive Health Journal.
- Fitriarini, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Huriah, T., & Nisma, H. (2008). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi oleh Teman Sebaya (Peer Group) Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta*. Mutiara Medika Volume 8 , Nomor 2.

- Husodo, B. T., & Widagdo, L. (2008). *Pengetahuan dan Sikap Konselor SMP dan SMA Dalam Penyuluhan Kesehatan Reproduksi di Kota Semarang*. Makara Kesehatan Volume 12, Nomor 1
- Indarista, D. (2002). *Hubungan Faktor Eksternal Dengan Perilaku Remaja Dalam Hal Kesehatan Reproduksi Di SLTPN Medan Tahun 2002*. Jurnal Ilmiah Pannmed.

Dokumentasi Kegiatan


















Absensi Peserta

PEMAHAMAN REPRODUKSI ISLAM SEBAGAI GERAKAN DAKWAH
MUHAMMADIYAH SISWA SMP 1 DAN SMA PGRI CIAWI BOGOR


















Narasumber : Nurmawati, M.Pd

Lokasi : Aula SMA PGRI 62 Ciawi

Tanggal : Kamis 18 Juli 2019

No.	Nama	Bidang Studi	Tanda Tangan
1.	DIAN TAUFIK NASUTION	KELAS PO	
2.	M. Rizky Ramadani	IPS	
3.	YUHA YUDHISTIRA P.	IPA	
4.	M. Azz Supriadi	IPS	
5.	Geovaher Theresia A.	IPA	
6.	Mohammad Tegar Pratomo	IPA	
7.	Rizki Firdausy	IPA	
8.	Mochamad Anbar	IPA	
9.	Fah Fa Nur Anisa	IPS	
10.	Ahmad Syahr	IPS	
11.	M. Rasy Aditua	IPS	
12.	Yusuf A.	IPS	
13.	Doni Haryadi	IPA	

Absensi Peserta

31.	M. Fathar	IPS	
32.	M. ALFI Zaki	IPS	
33.	Deo Arman	IPS	
34.	Kalsin Hermawan P	IPA	
35.	A. Khasbi D	IPS	
36.	Asyraf D S	IPS	
37.	M. Nur Hafid P S	IPS	
38.	Albi Samudra	IPS	
39.	FELLI S	IPA	
40.	Kevin A.P.S	IPA	
41.	Sadyuloh	IPA	
42.	Moch Affizal F	IPS	
43.	M. Rado M. S. S. S.	IPA	
44.	M. Septa A. W. A. S.	IPS	
45.	Amris Rahmanto	IPA	
46.	Dionator	IPA	
47.	M. Nur Hafid Samudra P S	IPA	

Daftar Hadir

48.	M. Yusuf Bustami	IPA	42
49.	M. Wicak	IPS	42
50.	M. Wicak	IPA	42
51.	Rafina Rasyid P	IPA	42
52.	Rahmi Nurkhamah	IPA	42
53.	Toni D C	IPA	42
54.	Ninawati Anggraeni P	IPA	42
55.	Siti Mayang Sabilla	IPA	42
56.	Siti Supriah	IPA	42
57.	Amelia Putri	IPA	42
58.	REINRA ALIA	IPA	42
59.	ROFWA AMALIA	IPS	42
60.	ASSYIFA FARIANII	IPS	42
61.	DEBORA LASRI M	IPA	42
62.	EREA PATRIATI S	IPS	42
63.	Mayang Sri Melani	IPS	42
64.	Casy Ardele Putri S	IPA	42

Absensi Peserta

65.	Ananda Alifah Jariyah	IPA	
66.	Sifa Nurhuda	IPA	
67.	Suci Rumiati	IPS	
68.	Resta Ruzhanh H	IPA	
69.	Fauza Ashar	IPA	
70.	Audina Putri G	IPS	
71.	Hafsal Wijayanti	IPA	
72.	Aysha Asadinda	IPA	
73.	Bella Dharma R	IPA	
74.	Wahyuni	IPS	
75.	Eiso Anggrany	IPA	
76.	Zawa Nurma	IPA	
77.	Blinga Indah Sari	IPA	
78.	Devi Aprida	IPA	
79.	Siti Laila Saraya	IPA	
80.	Suci Nurul H	IPA	
81.	Resta Nurhuda	IPA	
82.	Siti Haiza Mairo Putri	IPS	
83.	Puput Pulihara	IPS	
84.	Resta Amalia Putri	IPA	

Restu Nurhuda 10/30
 Siti Haiza Mairo Putri 10/30
 Puput Pulihara 10/30
 Resta Amalia Putri 10/30



Absensi Peserta

**PEMAHAMAN REPRODUKSI ISLAM SEBAGAI GERAKAN DAKWAH
MUHAMMADIYAH SISWA SMP 1 DAN SMA PGRI CIAWI BOGOR**


















Narasumber : Nurmawati, M.Pd

Lokasi : Aula SMA PGRI 62 Ciawi

Tanggal : Kamis 25 Juli 2019

No.	Nama	Bidang Studi	Tanda Tangan
1.	Purnama	IPS	
2.	M. Nurul H.	IPS	
3.	M. Nurul H.	IPA	
4.	M. Nurul H.	IPA	
5.	Baqilla Rahman R.	IPA	
6.	M. Nurul H.	IPA	
7.	Albi Galva	IPS	
8.	Haris Rahmanto	IPA	
9.	M. Septawan N.C	LPS	
10.	M. Nurul H.	IPA	
11.	Sahyuloh	IPA	
12.	Moch. Alf. Zaki F.	IPS	
13.	Kerip A.P.S	IPA	


















Absensi Presensi

14.	Ferli S	IPA	
15.	M. Alif Zaki	IPS	
16.	M. Firdaus PS	IPS	
17.	Ahmad Dwi Setiyo	IPS	
18.	N. Naykal D	IPS	
19.	Desi Alfani	IPS	
20.	M. Ananias	IPS	
21.	M. Fathman	IPS	
22.	Adnan ALF	IPS	
23.	Eni Malraza	IPS	
24.	M. Padil	IPS	
25.	Harun N. Suan	IPS	
26.	Daffa AD	IPS	
27.	N. Dwi Ramadani	IPA	
28.	M. Nail	IPS	
29.	Doni Harval	IPA	
30.	Yudha Yudhistira P	IPA	

Absensi Peserta

31.	Wulan Rizumi N	IPA	
32.	Diput Fitriani	IPS	
33.	Sri Harjo Mars Putri	IPA	
34.	Resti amelia Putri	IPA	
35.	P. Ester Kurniawati	IPA	
36.	Siti Nurul Huda	IPA	
37.	Bunga Indah Sari	IPA	
38.	Devi Azzida	IPA	
39.	Siti Laya Samudra	IPA	
40.	Zahra Nurhidayah	IPA	
41.	Eisa Anagracny	IPA	
42.	Bella Dina R	IPA	
43.	Ellyana	IPA	
44.	Harsah Wibayanti	IPA	
45.	Syifa Nuradina	IPA	
46.	Audra Putri S	IPS	
47.	Fatma Fajar	IPA	

Absensi Peserta

48.	Juci Ratniani	IPS	
49.	Epa Aprilia	IPA	
50.	Retu Rustiana H	IPA	
51.	Siti Hidayatun S	IPA	
52.	Rahm Nur Numan	IPA	
53.	Tou Aa	IPA	
54.	Nurani Dendun B	IPA	
55.	Siti Supiah	IPA	
56.	Amelia Putri	IPA	
57.	Ananda Nikah	IPA	
58.	Raisya Alia	IPA	
59.	Mayang Iin	IPA	
60.	Chiky	IPA	
61.	Debora Lactra M	IPA	
62.	Erfi Fariati S	IPS	
63.	Sofwa Amalia	IPS	
64.	Assyifa Fadian	IPS	

647 25 Juli 2013



Nurani Dendun B

Tampilan 5. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Mitra



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGAMBIAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830
Telp. 021-8416624, Fax. 021-78881909

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Alimad Junedi, S.Pd
2. Jabatan : Wakil Kepala Sekolah SMA PGRI Ciriwi
3. Alamat : Banjar Wangi, Ciriwi, Bogor, Jawa Barat 16720

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul "*Pemahaman Reproduksi Istilah sebagai Gerakan Dakwah Muhammadiyah Siswa SMA PGRI 62 dan SMPN 1 Ciriwi Kabupaten Bogor*", yang menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Nurrawati, M.Pd
NIDN : 0315089161
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 09 Mei 2019
Yang membuat pernyataan :


Alimad Junedi, S.Pd
NUPIK. 2454755638200013